

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN
STRATEGI BELAJAR *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,*
RECITE, REVIEW (PQ4R) PADA SISWA KELAS IV SDN 09
KOTO LUAR KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)*



Oleh

**ATIK SUGIANTI
Nim.1200620**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Belajar *Pretest, Questions, Read, Reflect, Recall, Review (PQRR)* pada Siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Nama : Abik Sugianti

TM/NTM : 2012/1200620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

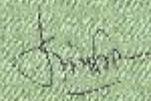
Padang, 5 Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Ritawati M, M.Pd
NIP. 19530708 197509 2 001


Dra. Tin Indrawati, M. Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNEP


Dra. Muhammasdi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQRR)* pada Siswa kelas IV SDN 09 Kuto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang

Nama : Atik Sugianti

TM/NIM : 2012/1200620

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ritawati M. M.Pd	(.....)
2. Sekretaris : Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(.....)
3. Anggota : Dra. Wasnilinzar, M.Pd	(.....)
4. Anggota : Dr. Taufiq Taufik, M.Pd	(.....)
5. Anggota : Dra Zalyasni, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016
Menyatakan,



Atik Sugianti
Nim.1200620

ABSTRAK

Atik Sugianti 2016 : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Belajar PQ4R pada Siswa Kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran membaca intensif siswa masih rendah. Penyebabnya adalah guru dalam pembelajaran langsung menugaskan siswa tanpa memberi arahan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menangkap makna yang terdapat dalam bacaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R, sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru dan siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar, berjumlah 32 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Data penelitian ini berupa hasil observasi dan tes. Dengan penilaian pada tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pada prabaca siklus I memperoleh nilai rata-rata 59,4 dengan kualifikasi kurang meningkat pada siklus II menjadi 86,7 dengan kualifikasi sangat baik. Pada saatbaca siklus I memperoleh nilai rata-rata 48 dengan kualifikasi kurang sekali meningkat pada siklus II menjadi 76,2 dengan kualifikasi cukup. Pada pascabaca siklus I memperoleh nilai rata-rata 62 dengan kualifikasi cukup meningkat pada siklus II menjadi 80,7 dengan kualifikasi baik. Sehingga diperoleh nilai rata-rata pada siklus I 57 dengan kualifikasi kurang meningkat pada siklus II menjadi 81,8 dengan kualifikasi baik. Dengan demikian strategi belajar PQ4R telah dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Belajar PQ4R pada Siswa Kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang”**. Shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang bodoh sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Ritawati M, M.Pd dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dra Zaiyasni, M.Pd selaku dosen penguji I, II, dan III yang telah banyak memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ahda, S.Pd, selaku kepala SDN 09 Koto Luar atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
7. Ibu Erlis, A.Ma.Pd, selaku guru kelas IV SDN 09 Koto Luar yang telah menerima peneliti dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi dengan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak Saniok dan Ibu Leginem selaku kedua orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani.
9. Feri dan robi selaku adik peneliti dan juga seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani.
10. Semua teman-teman mahasiswa SI PGSD seksi R14 BB yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini ada bermamfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Hakekat Membaca	6
2. Hakekat Membaca Intensif	10
3. Strategi Belajar PQ4R	12
B. Kerangka Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Subjek Penelitian	19
3. Waktu Penelitian	19

B. Rancangan Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
2. Alur Penelitian	21
3. Prosedur Penelitian	24
a. Tahap Perencanaan	24
b. Tahap Pelaksanaan.....	24
c. Tahap Pengamatan	25
d. Tahap Refleksi	26
C. Data dan Sumber Data	27
1. Data Penelitian	27
2. Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Hasil Penelitian Siklus I	31
a. Tahap Perencanaan Siklus I	31
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I	35
c. Tahap Pengamatan Siklus I	40
d. Tahap Refleksi Siklus I.....	49
2. Hasil Penelitian Siklus II	52
a. Tahap Perencanaan Siklus II	52
b. tahap Pelaksanaan Siklus II	57

c. Tahap Pengamatan Siklus II	62
d. Tahap Refleksi Siklus II	70
B. Pembahasan	71
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	71
a. Tahap Prabaca Siklus I	72
b. Tahap Saatbaca Siklus I	73
c. Tahap Pascabaca siklus I	75
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	75
a. Tahap Prabaca Siklus II	76
b. Tahap Saatbaca Siklus II	76
c. Tahap Pascabaca siklus II	77
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	83
2. Bahan Bacaan Siklus I	89
3. Lembar Hasil Observasi Siklus I (Aspek Guru).	102
4. Lembar Hasil Observasi Siklus I (Aspek Siswa).	109
5. Hasil Prabaca Peniali Siklus I.....	115
6. Hasil Saatbaca Peniali Siklus I.....	117
7. Hasil Pascabaca Penelitian Siklus I.....	120
8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I.....	123
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	124
10. Bahan Bacaan Siklus II	130
11. Lembar Hasil Observasi Siklus II (Aspek Guru)	143
12. Lembar Hasil Observasi Siklus II (Aspek Siswa).....	150
13. Hasil Prabaca Peniali Siklus II.....	156
14. Hasil Saatbaca Peniali Siklus II	158
15. Hasil Pascabaca Peniali Siklus II.....	161
16. Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus II.....	164
17. Perbandingan Rekapilutasi Siklus I dan Siklus II	165
18. Dokumentasi Penelitian.....	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Membaca dapat dikatakan sebagai alat komunikasi bagi manusia dan masyarakat yang berbudaya yang telah ada sejak zaman dahulu kala. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tarigan (2008:1) membaca mempunyai peranan sosial yang amat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab :

(1) membaca itu suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat berbudaya, (2) bahan bacaan yang dihasilkan setiap kurun zaman dalam sejarah sebagian besar dipengaruhi latar belakang sosial tempatnya berkembang itu, (3) sepanjang masa sejarah yang terekam, membaca telah membuahkan dua kutub yang amat berbeda.

Berbeda dengan pendapat di atas bahwa membaca menunjukkan suatu hal yang penting atau vital dalam hidup bermasyarakat, oleh sebab itu siswa dalam membelajarkan dituntut untuk mampu membaca. Seperti yang dijelaskan oleh Burn (dalam Rahim, 2007:1) mengemukakan “kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar, namun bagi peserta didik yang tidak memahami pentingnya belajaran membaca tidak akan termotifasi untuk belajar”.

Di Sekolah Dasar (SD), pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih dalam membaca intensif. Kemampuan membaca dengan intensif yaitu kemampuan memahami secara detail isi bacaan secara lengkap, akurat, dan

kritis pada suatu fakta, konsep, pendapat, gagasan, pengalaman, perasaan, dan pesannya. Saat membaca, beberapa pembaca biasanya membaca hanya satu atau hanya beberapa bacaan yang ada. Hal ini bertujuan agar menumbuhkan dan mengasah kemampuan dalam membaca secara terperinci. Membaca dengan strategi ini dilakukan apabila pembaca bermaksud untuk menelaah isi, penganalisaan, dan membuat kesimpulan dari isi bacaan tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan (2008 : 36) bahwa Membaca intensif pada hakikatnya adalah studi seksama, telaah isi, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu bacaan (tugas) yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada hari Kamis tanggal 15 dan 29 Oktober, serta dilanjutkan pada tanggal 18 November di kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang, bahwa pelajaran membaca siswa belum optimal. Hasil membaca siswa masih rendah. Kenyataan tersebut disebabkan karena guru dalam pembelajaran langsung menugaskan siswa untuk membaca teks bacaan yang terdapat di dalam buku, kemudian menugasi siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan, setelah siswa menjawab pertanyaan dari teks bacaan guru langsung menugaskan siswa membuat ringkasan dari teks bacaan tanpa memberi arahan. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menangkap makna yang terdapat dalam bacaan. Selain itu, siswa juga kurang mampu dalam membuat pertanyaan, menentukan kalimat utama, dan membuat ringkasan.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara guru menguasai dan menerapkan berbagai strategi. Dengan menguasai dan menerapkan berbagai strategi maka diharapkan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Dalman (2013:3) “dengan strategi membaca yang tepat dapat menguasai isi bacaan dengan baik”. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca intensif adalah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review*).

Pada strategi ini siswa didorong untuk mengingat apa yang dibaca sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan harus dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Al-Tabany (2014:176) bahwa “strategi belajar PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku”.

Keunggulan dari strategi belajar PQ4R ini adalah dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar yang dalam hal ini pada sebuah materi bacaan. Selain itu, strategi belajar ini juga dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran dan dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Strategi Belajar PQ4R pada Siswa Kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam PTK ini secara umum adalah “bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R pada siswa kelas IV SD?”.

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap prabaca pada siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap saatbaca pada siswa kelas IV SD SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap pascabaca pada siswa kelas IV SD SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, PTK ini bertujuan “untuk mendiskripsikan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R pada siswa kelas IV SD”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap prabaca pada siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Peningkatan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap saatbaca pada siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Peningkatan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R tahap pascabaca pada siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa SD dan menambah wawasan mengenai strategi belajar Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya siswa kelas IV SDN 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Keterampilan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk yang lain. Banyak membaca menjadikan manusia memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Menurut Rahim (2007:2) membaca pada hakekatnya adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas sosial, berfikir *psikolinguistik* dan *metakognitif*”. Sedangkan menurut Klein (dalam Rahim, 2007:3) mengemukakan bahwa defenisi “membaca mencakup: 1) membaca merupakan suatu proses, 2) membaca adalah strategi, 3) membaca merupakan interaktif”.

Nurhadi (2005:13) mengatakan “membaca adalah sesuatu proses yang kompleks dan rumit”. Kompleks artinya terlibat berbagai faktor internal seperti intelegensi, minat, sikap, dan bakat. Motivasi tujuan membaca dan yang lainnya merupakan faktor eksternal seperti membaca teks bacaan, sarana membaca, faktor lingkungan atau faktor latar belakang sosial ekonomi dan kebiasaan tradisi membaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses melisankan lambang tertulis yang melibatkan mata dan otak. Pembaca sebagai komunikan dan penulis sebagai komunikator. Hubungan antara pembaca dan penulis tidak terjadi secara langsung. Pembaca tidak langsung berhadapan dengan penulis, tetapi berhadapan dengan pikiran-pikiran penulis yang diawali dengan tulisannya.

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan sebagai kebiasaan atau kebutuhan, dengan kata lain membaca mempunyai makna yang besar dalam menunjang kehidupan manusia.

Menurut Blanton (dalam Rahim, 2007:11) tujuan membaca mencakup :

- 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, 7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Dalman (2013: 13) tujuan membaca dapat berupa:

- 1) memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, 2) menangkap ide pokok/ gagasan utama buku secara cepat, 3) mendapatkan informasi dari sesuatu, 4) mengenali makna-makna sulit, 5) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia, 6) ingin mengetahui peristiwa yang terjadi dimasyarakat sekitar, 7) ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, 8) ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja, 9) ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, 10) ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis, 11) ingin mendapat alat tertentu, 12) ingin mendapat keterangan tentang pendapat seseorang/ahli/keterangan tentang defenisi suatu istilah.

Berdasarkan penjelasan di atas tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman, memperoleh kesenangan, memperoleh informasi faktual, memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan problematis, memberikan penilaian kritis terhadap karya tulis seseorang, dan memperoleh kenikmatan emosi.

c. Jenis-jenis Membaca

Ada berbagai jenis keterampilan membaca yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Abbas (2006:107) “jenis-jenis membaca adalah : 1) membaca teknik/ membaca bersuara/membaca lancar, 2) membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, 3) membaca bahasa, 4) membaca cepat, 5) membaca pustaka”. Sedangkan menurut Dalman (2013: 63) membaca dibedakan menjadi dua yaitu :

1) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. 2) membaca senyap/dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan yang dibaca diam atau dalam hati, kecepatan membaca dalam membaca tiga kata perdetik, menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, dan dapat menyesuaikan kecepatan mata dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan itu “.

Menurut Akhadiyah (2006:30) ada beberapa jenis membaca yaitu:

1) membaca teknik. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa menyuarakan lambang-lambang tertulis. 2) membaca dalam hati. Jenis kegiatan membaca ini perlu segera dilatih setelah siswa menguasai semua huruf. 3) membaca indah. Pada hakekatnya membaca indah adalah membaca teknik juga. 4) membaca bahasa. Kegiatan membaca bahasa ditekankan pada sisi kebahasaan, bukan

isinya. 5) membaca cepat. Tujuan membaca cepat ialah agar siswa mampu dengan cepat menangkap isi bacaan. 6) membaca pustaka. Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, semuanya digunakan sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh si pembaca. Dalam skripsi ini jenis membaca yang peneliti gunakan adalah membaca intensif. Dengan mengembangkan membaca intensif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

d. Proses dalam Membaca

Untuk mendorong siswa dapat memahami berbagai bahan bacaan, guru seharusnya mengetahui proses dalam pembelajaran membaca. Menurut Abbas (2006:110) menjelaskan bahwa” proses pembelajaran membaca mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedural dan aktivitasnya dalam membaca”.

Proses membaca menurut Abbas (2006:111) dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1) Prabaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap prabaca terbagi atas: *Purpose Questions* (Menyampaikan tujuan membaca), *Predicting* (Memprediksi isi wacana), *Anticipation Guid* (Petunjuk bayangan), *Previews* (Pendahuluan), *Semantic Mapping* (Pemetaan makna), *Writing before Reading* (Menulis sebelum membaca), *Creative Drama* (Drama kreatif), 2) saatbaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap saat-membaca meliputi: *Metakognitif*, *Guiding Questions*, *Cloze Procedure*, 3) pascabaca, Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap pascamembaca terdiri atas: *Extending Learning* (Memperluas pembelajaran), *Questions*, *Visual Representation*, *Reader Theater*, *Retelling*, *Application*.

Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca menurut Rahim (2007:99) antara lain:

1) Kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. 2) kegiatan saatbaca, 3) kegiatan pascabaca. Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya kedalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses dalam membaca adalah : 1) kegiatan prabaca, adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pengaktifan skema siswa sehingga perilaku siswa tergugah dalam menyelesaikan masalah dan motivasi dalam penelaahan materi bacaan, 2) kegiatan saatbaca, kegiatan ini memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa pada bahan bacaan, 3) kegiatan pascabaca, kegiatan ini bertujuan membantu siswa untuk memadukan informasi yang baru diperolehnya dengan skemata yang telah dimilikinya, sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasannya.

2. Hakekat Membaca Intensif

a. Pengertian Membaca Intensif

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada jenis membaca intensif. Hal ini peneliti lakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian ini. Menurut Tarigan (2008:36) “membaca intensif atau *intensive reading* adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari”.

Menurut Ghazali (2013:207) “ membaca intensif adalah membaca teks-teks pendek untuk mencari informasi dan mengembangkan akurasi di dalam memahami teks secara terinci”. Sedangkan Abbas (2006:107) mengemukakan” bahwa membaca intensif sebagai membaca yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam membaca sehingga diperoleh hasil yang optimal”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap isi bacaan yang dibaca dan dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam membaca hingga diperoleh hasil yang optimal.

b. Jenis Membaca Intensif

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca intensif dapat dibedakan dalam beberapa jenis. Menurut Tarigan (2008:13) “membaca intensif dibagi atas: 1) membaca telaah isi (membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide), 2) membaca telaah bahasa (membaca bahasa asing dan membaca sastra).” Sedangkan menurut Dalman (2013:69) membaca intensif dibedakan menjadi dua, yaitu : 1) membaca telaah isi (membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide, dan membaca kreatif), 2) membaca telaah bahasa (membaca bahasa dan membaca sastra).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka jenis membaca intensif dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah

bahasa. Untuk membaca telaah isi dapat di bagi pula menjadi lima, yaitu membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide, dan membaca kreatif. Sedangkan untuk membaca telaah bahasa dapat dibagi pula menjadi dua, yaitu membaca bahasa dan membaca sastra.

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan jenis membaca intensif telaah isi tentang membaca pemahaman. Sehingga penulis bisa membatasi ruang lingkup dalam penelitian.

3. Strategi Belajar PQ4R

a. Pengertian Strategi Belajar PQ4R

Ada beberapa strategi membaca yang dapat digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan bacaan yang lainnya. Menurut Al-Tabany (2014:178) strategi belajar PQ4R merupakan “salah satu strategi dari elaborasi”. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.

Menurut Taufik (2011:168) strategi belajar PQ4R merupakan “strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk belajar membaca secara efektif”. Sedangkan menurut Anderson (dalam Syah, 2006:142) strategi belajar PQ4R pada hakekatnya merupakan “penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi belajar PQ4R adalah strategi yang dapat membantu siswa untuk menimbulkan pertanyaan dan tanya jawab sehingga mereka dapat mengolah materi lebih mendalam dan dari mengolah materi yang mendalam siswa dapat mengingat apa yang mereka baca.

b. Langkah-langkah Strategi Belajar PQ4R

Sebelum menggunakan strategi belajar PQ4R ini dalam pembelajaran. Ada beberapa langkah dalam strategi belajar PQ4R yang harus diketahui. Menurut Al-Tabany (2014:179) langkah-langkah yang harus dikembangkan dalam strategi belajar membaca PQ4R yaitu:

1) *preview*, siswa membaca selintas dengan cepat sebelum memulai mem baca bahan bacaan. 2) *quetion*, mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. 3) *read*, baca karang itu secara aktif. 4) *reflect*, siswa mencoba untuk memahami informasi yang dipresentasikan. 5) *recite*, siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan. 6) *review*, siswa diminta untuk membaca catatan singkat yang telah dibuatnya.

Menurut Taufik (2011:168) langkah-langkah strategi belajar PQ4R adalah :

1) *Preview*, peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. 2) *question*, pertanyaan meliputi 5W dan 1H. 3) *read*, peserta didik diarahkan mencari jawaban dari setiap pertanyaan yang telah dirumuskan. 4) *reflect*, peserta didik memahami apa yang dibacanya. 5) *recite*, peserta didik merenungkan kembali informasi yang telah dipelajarinya. 6) *review*, peserta didik membuat rangkuman atau rumusan inti sari dari bahan yang telah dibacanya.

Menurut Anderson (dalam Syah, 2006:143) strategi belajar PQ4R mempunyai enam langkah pembelajaran, yaitu :

1) *Preview*, Bab yang akan di survei hendaknya disurvei terlebih dahulu untuk menentukan topik umum yang terdapat di dalamnya. 2) *question*, pertanyaan-pertanyaan yang relevan hendaknya disusun. 3) *read*, isi subbab hendaknya dibaca secara cermat sambil mencoba mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tadi. 4) *reflect*, selama membaca subbab hendaknya diingat secara mendalam dan memahami isi dan menangkap contoh-contohnya serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. 5) *recite*, setelah subbab dibaca, informasi yang terdapat didalamnya hendaknya diingat-ingat. 6) *review*, tanamkanlah materi bab tersebut ke dalam memori sambil mengingat-ingat intisari-intisarinnya.

Berdasarkan langkah-langkah strategi belajar PQ4R diatas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah belajar PQ4R adalah 1) *preview*, 2) *question*, 3) *read*, 4) *reflect*, 5) *recite*, dan 6) *review*. Dari langkah-langkah strategi belajar PQ4R diatas, peneliti memilih strategi belajar PQ4R menurut Al-Tabany.

c. Keunggulan Strategi Belajar PQ4R

Setiap strategi belajar mempunyai keunggulan atau kelebihan dalam penggunaannya. Menurut Nathan (dalam Naim, 2011:12), strategi belajar PQ4R memiliki beberapa keunggulan antara lain:

“a) memahami susunan dan arah dari materi yang dipelajari, untuk menemukan dan menggunakan semua hal yang berhubungan dengan informasi yang terdapat didalam bacaan, b) metode *PQ4R* membuat siswa mempelajari materi lebih dalam dan mendorong untuk mencoba mempelajari seluruh materi pada saat itu juga, c) membuat dan menjawab pertanyaan sendiri berarti telah terjadi proses pengolahan materi yang dibaca menjadi lebih dalam dan luas, d) mengulang kembali akan membuat suatu hubungan antara yang telah diketahui pembaca sebelumnya dengan informasi baru”.

Menurut Syah (2003:142) keunggulan strategi belajar PQ4R sebagai berikut :

“1) Cocok digunakan pada kelas yang besar dan kelas kecil, 2) Dapat digunakan untuk materi yang mengandung fakta, definisi, istilah, dan konsep-konsep, 3) Strategi ini mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan yang kognitif, 4) Strategi ini cocok untuk memulai pelajaran sehingga siswa akan terfokus pada istilah dan konsep yang akan di kembangkan, 5) Strategi ini memungkinkan pembelajaran yang aktif”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan strategi belajar PQ4R sangat banyak. Salah satunya adalah mampu membantu siswa dalam meningkatkan ingatannya dalam mempelajari konsep-konsep.

d. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sebuah penilaian dapat dilakukan diawal pembelajaran, disaat pembelajaran, dan diakhir pembelajaran. Moor (dalam Rahim, 2007:137) mengemukakan bahwa ”penilaian adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis data, mempertimbangkan , dan membuat keputusan tentang hasil belajar”. Kemudian Tyler (dalam Arikunto, 2005:3) mengatakan “ penilaian merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya.

Berdasarkan penilaian menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan data dari hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV SD bertintensif ujian untuk meningkatkan membaca intensif siswa terhadap isi bacaan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca intensif, guru dapat menggunakan strategi belajar yang efektif, salah satunya adalah strategi belajar PQ4R.

Pembelajaran membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R bertujuan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah dibacanya. Proses pembelajaran membacanya terdiri dari tiga tahap yaitu, 1) tahap prabaca, 2) tahap saatbaca, 3) tahap pascabaca.

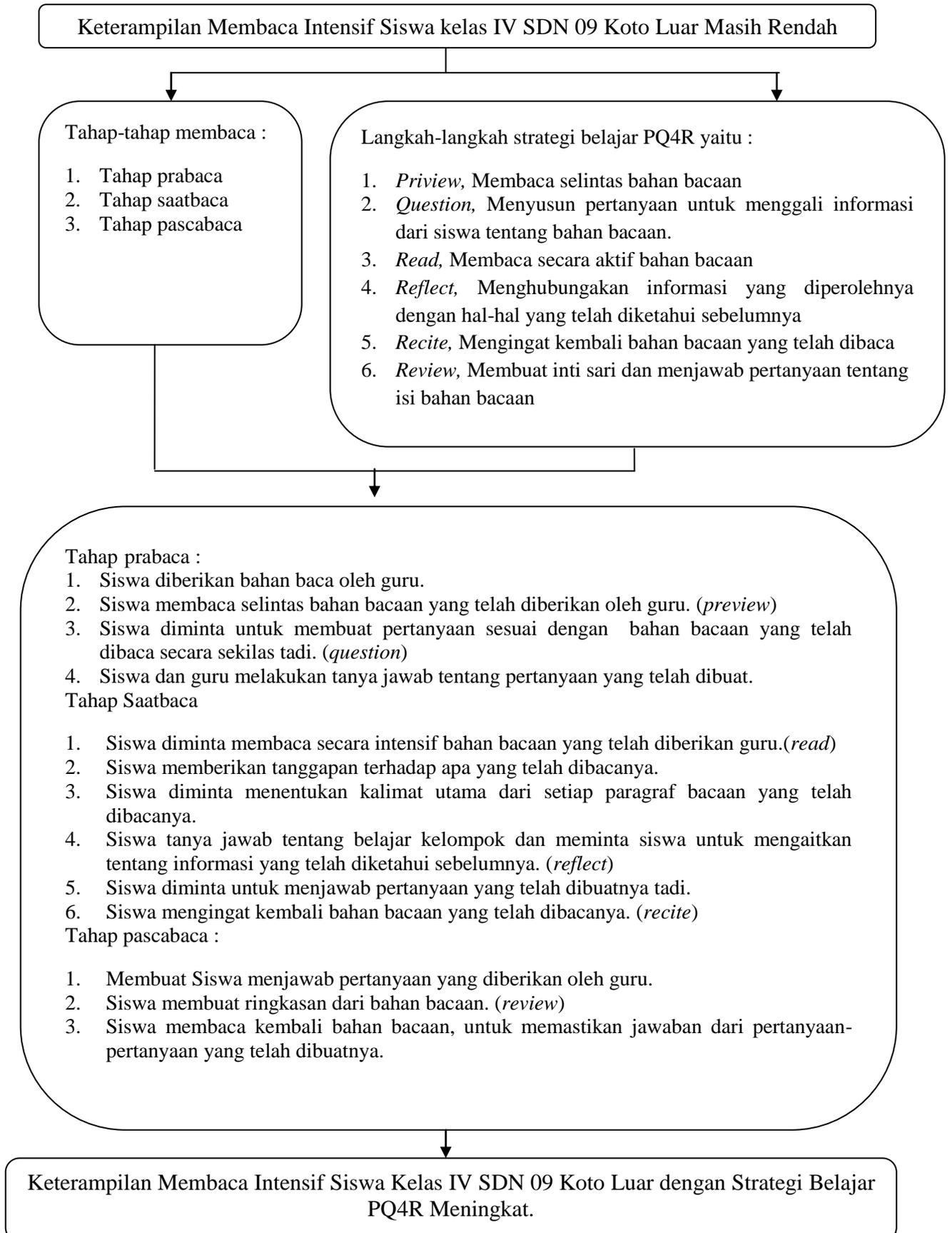
Pada tahap prabaca langkah yang dilakukan yaitu *prview* dan *quetion*. Kegiatannya yang dilakukan yaitu siswa melakukan membaca selintas tentang kelompok belajar dan kecanggihan teknologi. Setelah itu siswa membuat pertanyaan tentang teks bacaan yang telah mereka baca dengan menggunakan kata apa, bagaimana, siapa, kapan, dimana, dan mengapa.

Pada tahap saatbaca langkah yang dilakukan yaitu *read*, *reflect*, *recite*. Kegiatannya yaitu siswa melakukan membaca secara intensif tentang kelompok belajar dan kecanggihan teknologi. Selanjutnya siswa memberikan tanggapannya terhadap teks bacaan yang telah dibacanya. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa melakukan tanya jawab terhadap teks bacan yang telah mereka baca dan mengaitkan informasi yang telah didapatnya dengan informasi yang telah diketahui mereka sebelumnya kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap teks bacaan yang telah dibacannya.

Pada tahap pascabaca langkah yang dilakukan yaitu *review*. Kegiatannya yaitu siswa membuat pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat ringkasan berdasarkan teks bacaan yang telah mereka baca.

Secara umum gambaran dari penjelasan diatas adalah sebagai berikut :

2.1 Bagan Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Intensif dengan Strategi Belajar PQ4R



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi belajar PQ4R dapat disimpulkan bahwa strategi belajar PQ4R mampu meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa di SDN 09 Koto Luar . dari paparan diatas data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R pada tahap prabaca pada siswa kelas IV.

Pada tahap prabaca siklus I guru belum meminta siswa mengamati teks bacaan. Sehingga masih terlihat siswa yang masih bermain-main ketika sudah diberikan teks bacaan. Setelah siswa selesai membuat pertanyaan belum ada terlihat guru dan siswa melakukan tanya jawab terhadap pertanyaan yang sudah dibuat. Sehingga siswa tidak bisa saling menanggapi pertanyaan temannya. Selain itu, hal tersebut juga berdampak pada hasil membuat pertanyaan yang dibuat oleh siswa, yaitu nilai yang diperoleh rata-rata 59,4 dari 32 orang siswa terdapat 17 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan 15 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75.

Pada siklus II sudah ada perbaikan yang dilakukan oleh guru yaitu guru telah mengingatkan siswa ketika sudah diberi teks bacaan tidak boleh main-main lagi ataupun ngobrol dengan temannya. Selanjutnya pada saat siswa diminta membuat pertanyaan, setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa bisa saling menanggapi pertanyaan yang sudah

dibuatnya. Pada kegiatan siklus II ini sudah terlihat bahwa nilai siswa menjadi naik, yaitu diperoleh nilai rata-rata 86,7 dari 32 orang siswa 1 orang siswa mendapat nilai dibawah 75 dan 31 orang mendapat nilai di atas 75.

2. Terjadi peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV.

Pelaksanaan pada siklus I tahap saatbaca ini guru belum terlihat merespon jawaban siswa karena guru dan siswa belum ada melakukan tanya jawab tentang jawabanya yang sudah dibuatnya. Selanjutnya yaitu guru belum ada membimbing siswa dalam mengingat kembali teks bacaan yang telah dibaca oleh siswa. Sehingga siswa belum terbimbing dalam mengingat kembali teks bacaan. Selanjutnya yaitu, guru belum memotivasi siswa dalam mengingat kembali teks bacaan yang telah dibaca oleh siswa. Sehingga siswa belum termotivasi dalam mengingat kembali teks bacaan yang sudah dibacanya. Hal ini berakibat pada nilai yang diperoleh siswa pada siklus 1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 48 dari 32 orang siswa terdapat 28 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan 4 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75.

Pada siklus II sudah ada perbaikan yang dilakukan oleh guru yaitu guru sudah merespon jawaban siswa sehingga ada interaksi yang baik antara guru dan siswa. Selanjutnya yaitu guru sudah membimbing dan memotivasi siswa dalam mengingat kembali teks bacaan agar siswa dapat terbimbing jika mereka ada yang lupa dan juga dapat termotivasi jika ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengingat teks bacaan. pada kegiatan siklus II

ini sudah terlihat bahwa nilai siswa menjadi naik yaitu diperoleh nilai rata-rata 76,2 dari 32 orang siswa 8 orang siswa mendapat nilai dibawah 75 dan 24 orang mendapat nilai di atas 75.

3. Terjadi peningkatan keterampilan membaca intensif dengan strategi belajar PQ4R pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV.

Pada pascabaca siklus I guru belum membimbing siswa membuat ringkasan dan meminta siswa untuk membaca kembali teks bacaanya untuk memastikan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya. Sehingga siswa setelah selesai menjawab pertanyaan mereka ada yang bermain dan ngobrol dengan temannya. Sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 62 dari 32 orang siswa terdapat 23 orang siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dan 9 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75.

Pada siklus II sudah ada perbaikan yang dilakukan oleh guru yaitu guru sudah membimbing siswa dalam membuat ringkasan sehingga jika ada siswa yang kurang paham bisa bertanya dengan guru. Selanjutnya guru juga sudah mengingatkan siswa tentang membaca kembali teks bacaan agar dapat memastikan isi jawaban yang telah dibuatnya. Sehingga pada siklus II ini nilai siswa menjadi meningkat. Ini terlihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa yaitu nilai rata-rata 80,7 dari 32 orang siswa 5 orang siswa mendapat nilai dibawah 75 dan 27 orang mendapat nilai di atas 75.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD yaitu :

1. Pada tahap prabaca guru disarankan untuk membimbing siswa dalam membaca selintas teks bacaan dan membuat pertanyaan kepada diri sendiri.
2. Pada tahap saatbaca guru disarankan untuk membimbing dan memotivasi siswa dalam menghubungkan informasi yang diperolehnya dengan informasi yang diketahuinya. Serta membantu siswa untuk mengingat kembali teks bacaan yang telah dibacanya.
3. Pada tahap pascabaca guru disarankan untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang sesuai dengan teks bacaan dan guru membimbing siswa dalam membuat ringkasan dari teks bacaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dekdikbud.
- Al-tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basrowi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, A. Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Na'im, Mohamad. 2011. Kontribusi Metode Pq4r (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) tingkat Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar IPS. <https://jurnaljpi.files.wordpress.com/2011/04/vol-VIII-Mohamadna'im.pdf> (di akses tanggal 25 Mei 2016).
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.
- Taufik, Taufina dan Muhamadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukbina Press.

Uno, Hamzah B, dkk. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B, dkk. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.